

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afadlal dkk. *Islam dan Radikalisme di Indonesia*. Jakarta. LIPI Press, 2005.
- Al-amin, Ainur Rofiq. *Membongkar Proyek Khilafah Ala Hizbut Tahrir di Indonesia*. Yogyakarta. LKIS, 2012.
- Gaffar, Afan. *Politik Indonesia; Transisi Menuju Demokrasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2006.
- Hamka. *Sejarah Umat Islam*. Singapura. Pustaka Nasional, 2002.
- Hizbut Tahrir Indonesia. *Manifesto Hizbut Tahrir untuk Indonesia. Indonesia, Khilafah dan Penyatuan Kembali Dunia Islam*. 2009.
- Hizbut Tahrir Indonesia. *Struktur Negara Khilafah: Pemerintahan dan Administrasi*. Jakarta. Dar al-Ummah, 2008.
- Hizbut al Tahrir. *Mengenal Hizbut al tahrir: Patai Politik Islam Idiologis*.
- Maschab, Mashuri. *Sistem Pemerintahan Indonesia menurut UUD 1945*. Jakarta. Bina Aksara. 1988.
- Mas'oeed, Mochtar. *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisa dan Teorisis*. Yogyakarta. PAU-SS-UGM, 1989.
- Rahman, Fazlur. *Konsep Negara Islam*. Yogyakarta. UII Press, 2006.

WEBSITE

Demokrasi di Indonesia, dalam <http://9triliun.com/artikel/886/demokrasi-di-indonesia.html>, di akses pada Januari 2014.

Konsep demokrasi, dalam http://www.academia.edu/4859811/Konsep_Demokrasi, diakses pada Januari 2014.

Tentang Kami, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/tentang-kami/>, di akses pada 16 Maret 2014.

Tahapan Dakwah dan Aktivitas Politik Hizbut Tahrir, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2013/08/13/tahapan-dakwah-dan-aktivitas-politik-hizbut-tahrir/>, di akses pada 20 Maret 2014.

Makalah Demokrasi, dalam https://www.academia.edu/3831902/MAKALAH_DEMOKRASI, di akses pada 16 Maret 2014.

Tegakkan Khilafah, Tinggalkan Demokrasi, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/03/16/tegakkan-khilafah-tinggalkan-demokrasi/>, di akses pada 16 Maret 2014.

Aksi On The Spot HTI DPD II Kabupaten Tuban: Indonesia Milik Allah!!, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/03/19/aksi-on-the-spot-hti-dpd-ii-kabupaten-tuban-indonesia-milik-allah/>, di akses pada 20 Maret 2014.

Peran intelektual wujudkan Indonesia lebih baik tinggalkan demokrasi, tegakkan khilafah, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/04/25/peran-intelektual-wujudkan-indonesia-lebih-baik-tinggalkan-demokrasi-tegakkan-khilafah/>, di akses pada 27 April 2014.

Ilusi negara demokrasi dan peran politik intelektual mewujudkan Indonesia lebih baik, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/03/19/ilusi-negara-demokrasi-dan-peran-politik-intelektual-mewujudkan-indonesia-lebih-baik/>, di akses pada 27 April 2014.

Intelektual muslim sekota Makassar serukan "Tinggalkan demokrasi, tegakkan khilafah untuk Indonesia lebih baik", dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/03/24/300-intelektual-muslimah-se-kota-makassar-serukan-tinggalkan-demokrasi-tegakkan-khilafah-untuk-indonesia-lebih-baik/>, di akses pada 27 April 2014.

Press release muslimah Hizbut Tahrir Indonesia intelektual muslimah serukan Indonesia lebih baik dengan meninggalkan demokrasi dan menegakkan khilafah, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/03/14/press-release-muslimah-hizbut-tahrir-indonesia-intelektual-muslimah-serukan-indonesia-lebih-baik-dengan-meninggalkan-demokrasi-dan-menegakkan-khilafah/>, di akses pada 27 April 2014.

Kampanye politik mahasiswi sumbar tinggalkan demokrasi, tegakkan khilafah untuk Indonesia lebih baik, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/04/17/kampanye-politik-mahasiswi-sumbar-tinggalkan-demokrasi-tegakkan-khilafah-untuk-indonesia-lebih-baik/>, di akses pada 27 April 2014.

Panggung politik mahasiswi muslimah jawa barat demokrasi merampas hak politik mahasiswi, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/03/13/panggung-politik-mahasiswi-muslimah-jawa-barat-demokrasi-merampas-hak-politik-mahasiswi/>, di akses pada 27 April 2014.

Mahasiswi muslimah Surakarta satukan sikap untuk tinggalkan demokrasi rusak dan merusak ganti dengan khilafah, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/03/25/mahasiswi-muslimah-surakarta-satukan-sikap-untuk-tinggalkan-demokrasi-rusak-dan-merusak-ganti-dengan-khilafah/>, di akses pada 27 April 2014.

Indonesia lebih baik tinggalkan demokrasi, tegakkan khilafah, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/04/12/indonesia-lebih-baik-tinggalkan-demokrasi-tegakkan-khilafah/>, di akses pada 27 April 2014.

Untuk Indonesia lebih baik remaja dan mahasiswa bojonegoro serukan tinggalkan demokrasi tegakkan khilafah, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/03/30/untuk-indonesia-lebih-baik-remaja-dan-mahasiswa-bojonegoro-serukan-tinggalkan-demokrasi-tegakkan-khilafah/>, di akses pada 27 April 2014.

Workshop HTI Purbalingga dan Banjarnegara demokrasi sistem rusak dan kufur khilafah penggantinya, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2013/04/01/workshop-hti-purbalingga-dan-banjarnegara-demokrasi-sistem-rusak-dan-kufur-khilafah-penggantinya/>, di akses pada 27 April 2014.

Tolak demokrasi dukung khilafah, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2008/12/07/tolak-demokrasi-dukung-khilafah/>, di akses pada 27 April 2014.

- Ilusi kesejahteraan dalam demokrasi*, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2009/04/11/ilusi-kesejahteraan-dalam-demokrasi/>, di akses pada 27 April 2014.
- Ilusi demokrasi 2*, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2013/03/31/ilusi-demokrasi-2/>, di akses pada 27 April 2014.
- Pemerintahan Pasca demokrasi*, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/02/04/pemerintahan-pasca-demokrasi/>, di akses pada 5 April 2014.
- Islam Menolak Demokrasi*, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2009/04/11/islam-menolak-demokrasi/>, di akses pada 5 April 2014.
- Ilusi demokrasi 1*, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2013/03/04/ilusi-demokrasi-1/>, di akses pada 27 April 2014.
- Demokrasi Sistem Kufur*, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2013/03/04/demokrasi-sistem-kufur-2/>, di akses pada 5 April 2014.
- Syar Islam HTI Sukabumi: demokrasi rusak, khilafah solusinya*, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/03/20/syar-islam-hti-sukabumi-demokrasi-rusak-khilafah-solusi/>, di akses pada 20 Maret 2014.
- Islam menolak Demokrasi*, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2009/04/11/islam-menolak-demokrasi/>, di akses pada 28 Maret 2014.
- Refleksi akhir tahun 2013 rapot merah rezim sekuler*, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2013/12/19/refleksi-akhir-tahun-2013-rapot-merah-rezim-sekuler/>, di akses pada 27 April 2014.
- Intelektual Muslim kaji Demokrasi vs Khilafah*, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/03/17/intelektual-muslim-kaji-demokrasi-vs-khilafah/>, di akses pada 20 Maret 2014.

Demokrasi Bukan Jalan Perubahan, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2011/10/03/demokrasi-bukan-jalan-perubahan/>, di akses pada 5 April 2014.

Ilusi demokrasi fakta dan cita-cita, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2007/04/25/ilusi-demokrasi-fakta-dan-cita-cita/>, di akses pada 27 April 2014.

Emansipasi Korupsi, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/04/03/emansipasi-korupsi/>, di akses pada 7 April 2014.

Pemilu dan status quo, dalam <http://hizbut-tahrir.or.id/2014/04/25/pemilu-dan-status-quo/>, di akses pada 11 Mei 2014.